

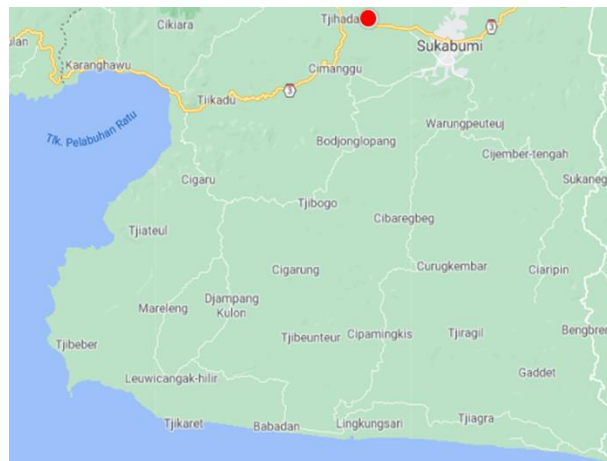
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu SD Negeri yang ada di Kabupaten Sukabumi. SD ini berada di dekat jalan nasional sehingga mudah diakses. Dalam pembelajaran, SD ini menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan proses belajar mengajar. SD ini memiliki akreditasi “A”. SD ini memiliki 1 kepala sekolah, 7 guru kelas, 4 guru mata pelajaran, 1 tenaga pendidik. Berikut ini peta tempat penelitian.



Gambar 3.1 Peta Tempat Penelitian (Sumber: Google Maps)

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2021. Proses penelitian terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu:

Tabel 3.1 Tahapan Waktu Penelitian

Tahapan	Waktu
Persiapan	1 Mei-30 Juni 2021
Penelitian	1 Juli -31 Juli 2021
Pelaporan	1-20 Agustus 2021

(Sumber: Hulumah, 2021)

B. Partisipan Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat 5 orang partisipan yang berfungsi sebagai informan. Adapun partisipan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, memiliki kewenangan untuk mengatur kebijakan. Salah satunya dalam penggunaan buku teks yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan 1 kepala sekolah sebagai partisipan untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan kepala sekolah dalam penggunaan buku teks di sekolah yang dipimpinnya.

2. Guru Kelas

Guru kelas sebagai pembimbing pembelajaran memiliki peran penting akan keberhasilan pembelajaran. Guru kelas juga sebagai pengguna dari buku tersebut sehingga mengetahui secara dalam mengenai buku teks yang digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas V. Selain itu, guru kelas juga yang memberikan evaluasi dan penilaian terhadap pengetahuan siswa berdasarkan pembelajaran matematika yang dilakukan. Dalam penelitian ini melibatkan 1 guru kelas V sebagai partisipan penelitian untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penggunaan buku teks tersebut dalam pembelajaran matematika

3. Siswa Kelas V

Siswa kelas V sebagai pengguna buku teks tersebut dalam pembelajaran sehingga diperlukan informasi yang diberikan oleh siswa sebagai pengguna buku teks. Dalam penelitian ini melibatkan 3 orang siswa sebagai partisipan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan buku teks dalam pembelajaran.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif komparatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Salim & Syahrudin, 2012 hlm. 45) menjelaskan bahwa metode kualitatif yaitu *“qualitative methodologies refer to research which produce descriptive data: people own written or spoken and observable behavior”*, yang berarti bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (Mamuk, 2015 hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tertentu yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan secara menyeluruh menggunakan kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah. Pendapat lebih spesifik diungkapkan oleh Yusuf (Sidiq dan Choiri, 2019 hlm. 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiri yang menekankan pada suatu pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan menyeluruh serta disajikan dalam bentuk naratif. Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam terkait objek yang diteliti dengan cara mendeskripsikan menggunakan kata-kata.

Menurut Hardani (2020, hlm. 54) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini tidak perlu membuktikan hipotesis atau mencari keterbuhungan satu dengan lainnya. Sementara menurut Zellatifanny dan

Mudjiyanto (2018 hlm. 89) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menemukan makna baru, menjelaskan suatu kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengkategorisasi informasi. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai suatu fakta secara sistematis. Di dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan mengetahui perbedaan dua buku teks berdasarkan karakteristik PMRI.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2021 hlm. 165) menyatakan bahwa untuk penelitian yang dilakukan disuatu tempat yang bersifat membandingkan, maka teknik analisis data yang digunakan mengarah pada penemuan perbedaan atau persamaan menggunakan analisis komparatif. Untuk itu dalam penelitian ini, untuk menemukan perbedaan kedua buku berdasarkan karakteristik PMRI menggunakan analisis komparatif.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa prosedur penelitian yang dilakukan sehingga tercapai penelitian yang komprehensif. Prosedur tersebut sebagai berikut:

1. Tahapan mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan melakukan wawancara kepada pihak sekolah
2. Tahapan konseptual dengan meninjau kepustakaan, penelitian relevan, membuat definisi operasional dan menyusun kerangka pikir
3. Tahapan perancangan dan perencanaan dengan cara memilih dan merumuskan metode, partisipan, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian
4. Menyusun, membuat dan memvalidasi instrument
5. Menghimpun buku teks matematika kelas V sebagai bahan studi dokumentasi
6. Tahapan Empirik dengan cara pengumpulan data berupa studi dokumentasi, wawancara, dan menyebarkan angket terbuka dilaksanakan di lapangan melalui daring.

7. Tahapan Analitik dengan cara menganalisis hasil data studi dokumentasi dan wawancara yang telah dikumpulkan dari lapangan sehingga diperoleh kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian
8. Tahapan pelaporan dengan cara membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan agar mudah dibaca, dimengerti dan diketahui oleh pembaca sehingga diperoleh hasil penelitian yang komprehensif.

E. Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian dapat di berbagai sumber. Dalam pemerolehan data dari penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya (Siyoto & Sodik, 2015 hlm. 68). Data primer dalam penelitian ini berupa buku matematika. Buku yang digunakan di salah satu SD di Kabupaten Sukabumi dan buku yang diterbitkan oleh kemendikbud.

- a. Judul Buku : Matematika untuk SD/MI 5b
 Penulis : Tezar Arnenda,
 Penerbit : CV Graha Pustaka
- b. Judul Buku : Senang Belajar Matematika
 Penulis : Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny
 Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti untuk menunjang dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari angket terbuka dan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan data

Data merupakan bagian terpenting dikumpulkan dari sebuah penelitian, karena dengan data penelitian akan berhasil. Menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 58) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menemukan hal-hal yang baru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara berikut ini:

1. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi (Kurnia dan Muslimin, 2017, hlm 50) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Pendapat lain diungkapkan oleh Lincoln dan Guba (Hardani dkk, 2020 hlm. 151) menyatakan bahwa dokumen adalah setiap bahan yang tertulis ataupun dalam bentuk film yang dapat digunakan dalam penelitian karena dokumen sebagai sumber yang stabil. Studi dokumentasi sangat memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi secara menyeluruh.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan *check list* pada variabel yang dicari atau sudah ditentukan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku matematika sekolah dasar kelas V pada semester 2 yang berjudul Matematika untuk SD/MI 5b karya Tezar Arnenda yang diterbitkan oleh CV. Graha Pustaka dan buku matematika berjudul Senang Belajar Matematika karya Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai sesuai. Menurut Gordon (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 59) menyatakan bahwa “*interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose*”.

Pendapat tersebut berarti wawancara merupakan suatu upaya untuk menggali data melalui percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Sementara menurut Nazir (Hardani dkk, 2020 hlm. 137) menyatakan bahwa wawancara adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber dengan menggunakan panduan wawancara. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada dua narasumber yaitu kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan sekolah dalam penggunaan buku teks dalam pembelajaran dan guru kelas V untuk memperoleh informasi tentang penggunaan buku teks pelajaran matematika di kelas V.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang penting untuk memperoleh informasi secara lebih mendetail. Menurut Nugrahani (2014, hlm. 140) menyatakan bahwa kuesioner merupakan susunan daftar pertanyaan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka yang diberikan kepada 3 siswa. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kesempatan berupa ruang kosong untuk menjawab pertanyaan dan menyampaikan alasan mengapa menjawab hal tersebut. Selain itu ruang yang digunakan untuk menyampaikan hal-hal lain yang dirasa penting. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan buku teks dalam pembelajaran bagi siswa SD kelas V.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian sangat diperlukan instrumen penelitian. Instrumen dapat digunakan untuk menunjukkan kualitas dari hasil penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 77-78). Instrumen penelitian berguna dalam pengumpulan data agar terarah dan sistematis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Daftar Ceklist Dokumen

Daftar ceklis ini berisi indikator-indikator dari karakteristik pendidikan matematika realistik indonesia. Daftar ceklis ini berguna untuk mengetahui kesesuaian kedua buku dengan karakteristik pendidikan matematika realistik indonesia. Adapun indikator-indikator dalam melakukan analisis kesesuaian kedua buku dengan karakteristik pendidikan matematika realistik indonesia sebagai berikut:

- a. *The use of context* (Kontektual).
 - 1) Materi yang terdapat dalam buku teks menggunakan masalah nyata yang dapat dibayangkan oleh siswa
 - 2) Materi yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V untuk belajar dengan aktivitas nyata
- b. *The use of model* (Menggunakan Model).
 - 1) Materi yang disajikan dalam buku teks menggunakan tahapan konkret menuju semi konkrit (*model of*) kemudian menjadi semi abstrak (*model for*) dan berakhir pada abstrak.
- c. *The use of student's own productions and contructions* (Menggunakan Kontruksi Sendiri Oleh Siswa).
 - 1) Materi yang terdapat dalam buku teks memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan dirinya sendiri atau bersama siswa lain.
- d. *The interactive character of teaching process* (Proses Pembelajaran yang Interaktif).
 - 1) Materi yang terdapat dalam buku teks memberikan kesempatan untuk berinteraksi antara siswa dengan guru,
 - 2) Materi yang terdapat dalam buku teks memberikan kesempatan untuk berinteraksi antara siswa dengan siswa
 - 3) Materi yang terdapat dalam buku teks memberikan kesempatan untuk berinteraksi antara siswa dengan media.

e. *The interwinement of various learning strands* (Adanya Keterkaitan Antara Berbagai Unit atau Topik).

- 1) Materi yang terdapat dalam buku teks memiliki keterkaitan antar satu pokok bahasan dengan pokok bahasan lainnya.
- 2) Materi yang terdapat dalam buku teks memiliki keterkaitan antara pokok bahasan matematika dengan mata pelajaran lain.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibutuhkan oleh peneliti agar wawancara yang dilakukan dengan narasumber terarah. Tujuan adanya pedoman wawancara tersebut agar narasumber tidak merasa terganggu ketika melakukan wawancara. Wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan buku teks dalam pembelajaran berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik indonesia. Adapun wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas V memiliki indikator sebagai berikut:

a. Indikator wawancara dengan kepala sekolah

- 1) Kebijakan penggunaan buku teks di SD
- 2) Informasi isi buku teks
- 3) Respon pengguna buku teks

b. Indikator wawancara dengan guru kelas V

- 1) Kebijakan penggunaan buku teks di SD
- 2) Informasi isi buku teks berdasarkan karakteristik PMRI
- 3) Pengaruh penggunaan buku teks bagi siswa
- 4) Respon pengguna buku teks

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket terbuka. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang memberikan ruang bagi siswa untuk kosong

untuk memberikan atau menyampaikan alasan menjawab hal tersebut. Adapun indikator pertanyaan dalam angket sebagai berikut:

- a. Informasi pengalaman menggunakan buku teks
- b. Informasi isi buku teks berdasarkan karakteristik PMRI
- c. Manfaat menggunakan buku teks tersebut
- d. Kesulitan menggunakan buku teks tersebut

H. Teknik Analisis Data

Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 120) menyatakan bahwa analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sementara menurut Hardani dkk (2020, hlm. 162) menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih hal yang penting dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkapkan makna dari data-data yang telah terkumpul sehingga sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Menurut Seiddel (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 121) menyatakan proses analisis data sebagai berikut:

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberikan kode agar sumber data dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, agar setiap kategori data mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
4. Membuat temuan-temuan baru.

Sementara menurut Miles & Huberman (Hardani dkk, 2020, hlm. 163-174) menyatakan bahwa tiga alur kegiatan analisis data dapat dilakukan secara bersamaan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan mentransformasi data yang muncul dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan reduksi data sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan buku matematika yang berjudul Matematika untuk SD/MI 5b dan buku yang berjudul Senang Belajar Matematika.
- b. Peneliti melakukan analisis kedua buku berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik indonesia.
- c. Peneliti mengkategorikan hasil analisis kedua buku berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik indonesia
- d. Peneliti menganalisis perbedaan hasil analisis kedua buku berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik indonesia
- e. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah
- f. Peneliti mengkategorikan hasil wawancara dengan kepala sekolah
- g. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V
- h. Peneliti mengkategorikan hasil wawancara dengan guru kelas V
- i. Peneliti meminta 3 siswa untuk mengisi angket terbuka
- j. Peneliti mengkategorikan hasil angket terbuka
- k. Peneliti memilah informasi yang sesuai dengan penelitian
- l. Peneliti menghubungkan antar kategori yang sesuai dengan penelitian

Dengan demikian informasi yang didapatkan sebagai hasil dari penelitian ini dapat dilaporkan dengan data yang telah terseleksi dan teruji keabsahan datanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dan pengkodean di setiap subpokok permasalahan.

Untuk menghitung kesesuaian buku matematika dengan karakteristik pendidikan matematika realistic menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor setiap indikator}}{\text{skor maksimal setiap karakteristik PMRI}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kategori Kesesuaian Buku Teks Menurut Arikunto

Persentase	Status Kesesuaian
85 % < p ≤ 100 %	Sangat baik
75 % < p ≤ 85 %	Baik
40 % < p ≤ 75 %	Cukup
25 % < p ≤ 40 %	Kurang
P ≤ 25 %	Sangat kurang

Sumber: Menurut Arikunto (Widyaharti dkk, 2015 hlm. 179)

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada bagian ini peneliti menyajikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dilakukan dengan mencari makna dari data dengan cara mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.